

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 1433-1439
e-ISSN: 2686-2964

Pendampingan penggunaan *microsoft forms* dalam evaluasi pembelajaran matematika di masa pandemi covid-19

B.A. Nurnugroho, R. A. Cahdriyana

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan,
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191

Email: burhanudin@pmat.uad.ac.id, rma.cahdriyana@pmat.uad.ac.id

ABSTRAK

Evaluasi merupakan salah satu tahapan penting dalam sebuah pembelajaran. Dalam membuat evaluasi pembelajaran matematika tidak dapat dilepaskan dari penulisan rumus/formula matematis. Masa pandemi covid-19 saat ini menuntut para guru/pengajar untuk membuat evaluasi berbasis online. *Microsoft Forms* merupakan salah satu sebuah fasilitas dari office 365 yang dapat dimanfaatkan untuk membuat evaluasi online yang memberikan fitur penulisan rumus matematika. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada para guru dalam membuat evaluasi pembelajaran matematika menggunakan *microsoft forms*. Pendampingan dilakukan secara langsung secara luring di sekolah, sehingga terjadi diskusi secara langsung dengan para guru/pengajar. Berdasarkan hasil wawancara/evaluasi pelaksanaan pendampingan kepada para para guru menunjukkan bahwa materi pendampingan, fasilitator, fasilitas pendampingan dinilai baik oleh para guru. Hasil observasi saat pendampingan berlangsung menunjukkan bahwa para guru sangat antusias dan dapat mengikuti alur-alur pembuatan evaluasi dengan baik. Hal tersebut juga didukung berdasarkan hasil ujicoba terhadap penggunaan *Microsoft Forms* oleh guru.

Kata kunci: Microsoft Forms, Pembelajaran Matematika, Pandemi Covid-19, pengabdian masyarakat

ABSTRACT

Abstract. Evaluation is one of the most critical stages of learning. Evaluating mathematical learning can not be separated from the writing of mathematical formulas. The current covid-19 pandemic period requires teachers to make online-based evaluations. Microsoft Forms is one of the office 365 facilities that can create online evaluations that provide mathematical formula writing features. This community service aims to provide support to teachers in making evaluations of math learning using Microsoft forms. Mentoring is done directly offline in the school, so there is a discussion directly with the teachers/teachers. The results of interviews/evaluation of the implementation of mentoring to teachers showed that teachers considered mentoring materials, facilitators, and mentoring facilities reasonable. The results of observations when mentoring took place showed that the teachers were very enthusiastic and could follow the flow of making evaluations well.

Keywords: Microsoft Forms, Math Learning, Covid-19 Pandemic, community service

PENDAHULUAN

Dilaksanakan penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan konsekuensi dari usaha-usaha dalam mencegah menyebarnya virus covid-19. Dalam pembelajaran daring, aplikasi yang sering digunakan untuk proses pembelajaran oleh guru di antaranya adalah *google classroom*, *whatsapp*, dan *instagram* (Loviana, Janah, Permata, & Nisa, 2021). Selain proses pembelajaran, PJJ tentunya akan berkonsekuensi dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran, yang harus dilaksanakan secara jarak jauh pula.

Evaluasi merupakan salah satu tahapan penting dalam sebuah pembelajaran. Hasil evaluasi pembelajaran, salah satunya adalah kekurangan-kekurangan yang masih dapat dimaksimalkan dalam pembelajaran selanjutnya, sehingga kualitas pembelajaran dan pendidikan secara umum dapat ditingkatkan. Evaluasi pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengukur sampai sejauh mana tingkat penguasaan dan pembelajaran yang dilakukan oleh para peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran yang diperoleh dari hasil penilaian (Haryanto, 2020). Mengukur pembelajaran di sini dapat ditinjau dari pengetahuan apa yang telah dipelajari, keterampilan siswa yang telah dikembangkan maupun ditingkatkan, serta sikap siswa yang telah diubah melalui proses pembelajaran (Damanik, 2019).

Kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh oleh seorang guru/pendidik maupun calon pendidik sebagai salah satu kompetensi profesionalnya (Asrul, Ananda, & Rosnita, 2014). Dalam menyusun instrumen evaluasi pembelajaran matematika untuk pembelajaran daring tentu saja ada tantangan tersendiri. Salah satu yang menjadi tantangan adalah para guru/pengajar untuk membuat soal evaluasi berbasis online. Walaupun pembelajaran jarak jauh atau daring sudah berjalan lebih dari satu tahun, namun masih banyak guru yang belum menemukan media yang sesuai guna melaksanakan evaluasi pembelajaran. Sarana yang sering digunakan oleh para guru dalam membuat evaluasi pembelajaran adalah menggunakan *google form* (Syarifuddin, 2020). *Google form* yang merupakan salah satu dari layanan *google docs*, memiliki banyak kelebihan dalam dunia pendidikan antara lain: 1) guru dapat membuat soal yang untuk setiap bab, 2) dapat digunakan untuk mengumpulkan angket, 3) dapat mengumpulkan data guru dan murid secara singkat, 4) dapat digunakan untuk membuat formulir pendaftaran secara online, hal ini disampaikan oleh Untung Raharjo (Ngafifah, 2020). Namun demikian, *google form*, belum memiliki fasilitas dalam menuliskan rumus matematika. Untuk penulisan soal yang mengandung rumus atau formula pada *google form*, biasanya dilakukn dengan meng-*screenshot* soal kemudian di upload dan *google form*. Cara lain biasanya menggunakan operasi-operasi yang ada dalam *keyboard*.

Oleh karenanya diperlukan suatu layanan daring yang mampu memfasilitasi guru untuk dapat membuat soal matematika yang mengharuskan menggunakan rumus/formula. *Microsoft Forms* yang merupakan layanan dari *Microsoft 365* dapat dijadikan sebagai salah satu solusi. *Microsoft form* memiliki fasilitas seperti halnya *google form*, namun sudah terintegrasi dengan *microsoft equations* dan *latex editor*, sehingga memudahkan dalam menuliskan soal ataupun survey yang membutuhkan rumus ataupun formula.

Berdasarkan fakta-fakta yang telah disebutkan di atas, maka diperlukan suatu workshop yang memfasilitasi para guru-guru untuk membuat evaluasi pembelajaran menggunakan *Microsoft Forms*.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan secara langsung langsung/offline. Oleh karenanya, masker, *faceshield*, *hand sanitizer*, ruangan yang memungkinkan untuk menjaga jarak menjadi hal utama yang diperlukan dan dipersiapkan dalam pelaksanaan pengabdian. Selanjutnya, diberikan pula

modul dalam *hardcopy*, sehingga dapat diperelajari kembali oleh para peserta, setelah workshop selesai.

Dalam tahap persiapan, mensinergikan waktu antara para guru (pihak sekolah) dan tim pengabdian merupakan salah satu kendala dalam pengabdian ini. Pengabdian terbagi menjadi tahapan. Tahapan pertama yaitu workshop membuat evaluasi pembelajaran secara online, menggunakan *microsoft forms*. Tahapan kedua, para guru diberikan workshop mengenai pembuatan soal berbasis AKM (Asement Ketuntasan Minimal). Pengabdian ini melibatkan para guru di SMPIT Assalaam, Saden, Bantul. Dengan dibantu oleh dua orang mahasiswa. Setelah workshop selesai dilaksanakan, selanjutnya para peserta diminta untuk mengisi angket mengenai pelaksanaan workshop. Serangkaian kegiatan-kegiatan di atas dilaksanakan pada tanggal 5 juli dan 13 juli 2021.

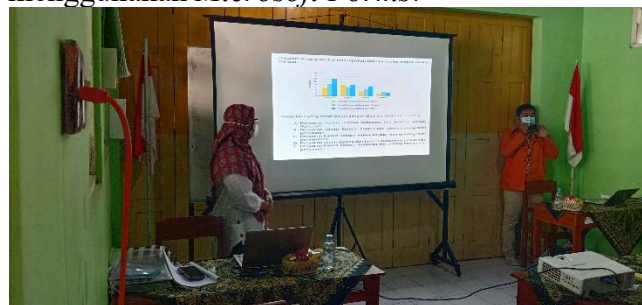
HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa workshop dan pendampingan penggunaan *Microsoft Forms* bagi guru-guru di SMPIT Assalaam, Sanden, Bantul berlangsung pada dua tahapan. Tahapan pertama, para guru di latih bagaimana menggunakan *microsoft form* dalam membuat evaluasi pembelajaran.



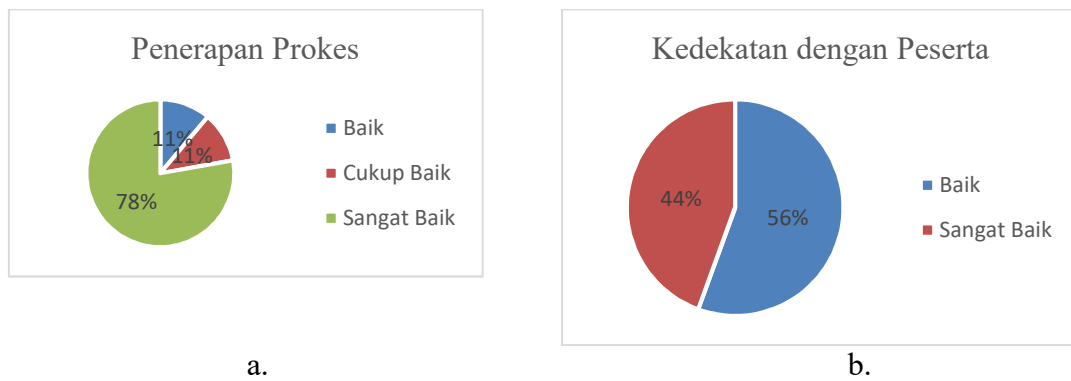
Gambar 1. Workshop *Microsoft Forms*

Selanjutnya, para guru diberikan workshop mengenai pembuatan evaluasi pembelajaran berbasis AKM (Asesmen Ketuntasa Minimal) yang memiliki dua komponen utama literasi membaca dan numerasi, menggunakan *Microsoft Forms*.



Gambar 2. Workshop AKM

Walaupun protokol kesehatan harus dilaksanakan dengan cukup ketat, sehingga interaksi langsung harus dibatasi, namun para peserta sangat bersemangat dan antusias. Para guru aktif bertanya baik kepada para narasumber maupun mahasiswa pendamping saat pelaksanaan workshop. Pada gambar 3, diperoleh bahwa 78% peserta menilai bahwa penerapan proses sangat baik dan 56% menyatakan kedekatan dengan peserta sangat baik.

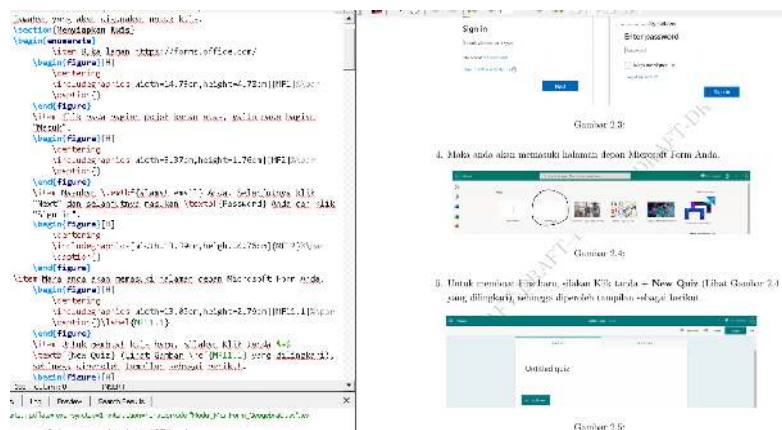


Gambar 3. Penilaian Penerapan prokes dan kedekatan dengan peserta.



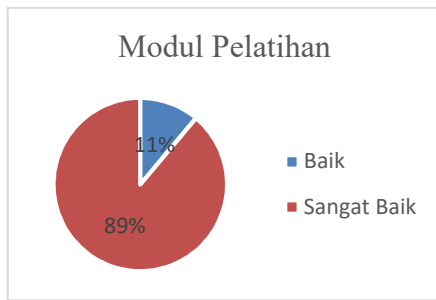
Gambar 3c. Guru bertanya mengenai materi workshop

Agar memudahkan peserta dalam mengikuti workshop, disediakan modul dalam bentuk *hardcopy* yang di bagikan kepada para peserta. Modul disusun bersama antara dosen dan mahasiswa. Modul di tuliskan menggunakan perangkat lunak LaTeX. LaTeX yang merupakan perangkat lunak pengolah kata yang dibuat oleh Donald E. Knuth pada tahun 1977, yang ditujukan untuk membuat dokumentasi teknik dengan simbol simbol matematis (Yuwaningsih & Rusmining, 2019). Dengan menggunakan pengakot lunak LaTeX, modul pengabdian yang dibuat menjadi lebih rapi dan formula matematikanya juga terbaca dengan jelas (Arfinanti, 2018).

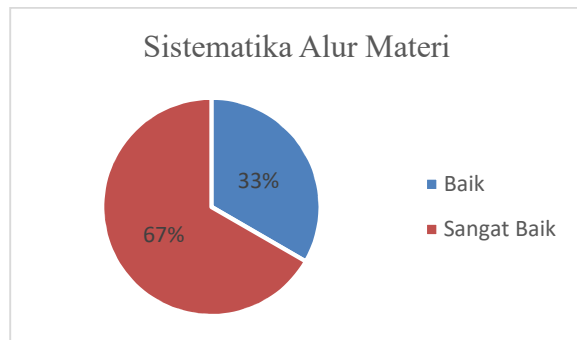


Gambar 4a. Pembuatan modul berbantuan LaTeX

Para peserta memberikan penilaian bahwa modul yang diberikan dinilai sangat baik sebesar 89%, dengan sistematikanya dinilai sangat baik (67 %)

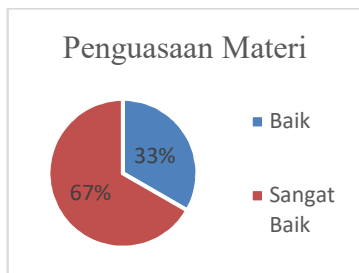


Gambar 4b. Penilaian Modul

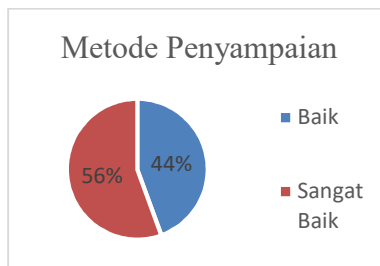


Gambar 4a. Penilaian Alur Materi

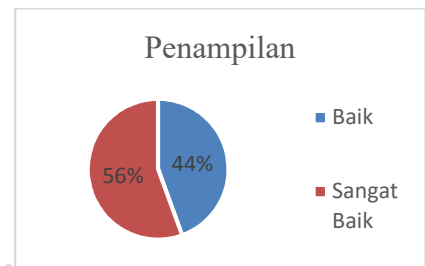
Kualitas narasumber merupakan salah satu komponen penting dalam keberhasilan suatu workshop. Pada pengabdian ini, para peserta memberikan penilaian terhadap narasumber antara lain pada aspek metode penyampaian, penguasaan materi, dan penampilan. Para peserta menilai bahwa penguasaan materi narasumber sangat baik sebesar 67%. Metode penyampaian yang dilakukan oleh para narasumber nilai sangat baik sebesar 56%. Berkaitan dengan penampilan narasumber saat pelaksanaan pengabdian para peserta menilai penampilan para narasumber sangat baik sebesar 56%.



Gambar 5a. Penguasaan materi

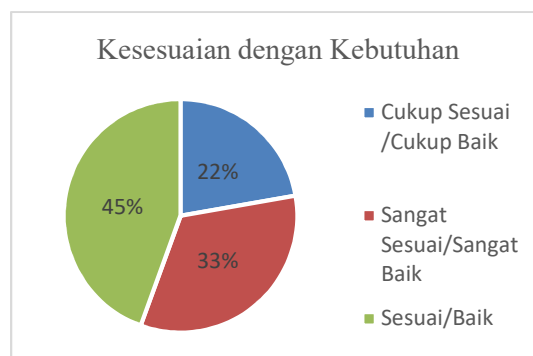


Gambar 5b. Metode Penyampaian



Gambar 5c. Penampilan

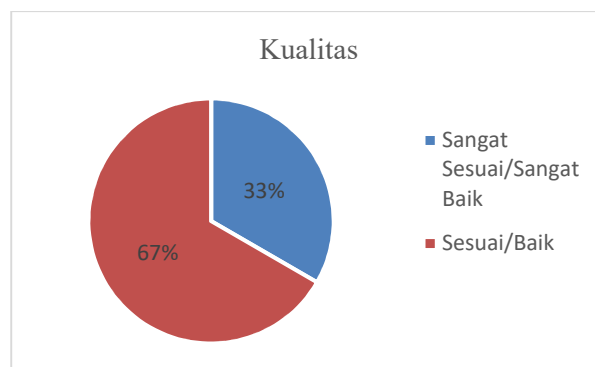
Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk dapat membantu para guru dalam membuat evaluasi pembelajaran yang memerlukan penulisan rumus secara online. Apakah kegiatan ini merupakan sesuatu hal dibutuhkan oleh para guru? Saat kami tanyakan penilaian para peserta mengenai kesesuaian kegiatan ini dengan kebutuhan yang diinginkan oleh guru, diperoleh bahwa 33 % menyampaikan sangat sesuai dan 45% menyatakan sesuai.



Gambar 6. Kesesuaian dengan kebutuhan

Kesesuaian ini juga tercermin dari antusias dan testimoni para peserta workshop. Beberapa testimoni yang disampaikan para peserta antara lain: 1) kegiatan ini dapat mempermudah guru dalam menilai atau memberikan tugas kepada siswa, 2) Kegiatan ini memberikan ilmu dan wawasan baru, 3) Memberikan pengetahuan aplikasi yang lebih bervariasi, yang biasanya hanya menggunakan *google form*, 4) Mengetahui fitur-fitur *microsoft forms*.

Saat diminta untuk memberikan penilaian secara keseluruhan mengenai kegiatan pengabdian ini para peserta menyatakan kualitas dari pelaksanaan pengabdian ini sudah baik sebanyak 67% dan 33% menyatakan sangat baik.



Gambar 7. Kualitas Pelaksanaan Pengabdian

Namun demikian para peserta juga memberikan beberapa saran/ masukan antara lain 1) waktu pelaksanaan sebaiknya dilaksanakan di pagi hari, 2) Semoga ke depannya masih ada kegiatan pengabdian dengan topik-topik lain yang meningkatkan *skill* guru, 3. Diperbanyak para fasilitatornya agar dapat membantu para peserta yang kesulitan.

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian ini berjalan dengan baik. Para peserta menilai bahwa pengabdian ini sangat bermanfaat khususnya dapat membantu para guru untuk membuat soal evaluasi yang melibatkan formula matematika. Para peserta juga berharap akan ada pengabdian lagi dengan tema berbeda di kedepannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). LPPM UAD, 2). SMPIT Assalaam, Saden, Bantul, dan 3). Narasumber, 4) Para mahasiswa yang terlibat

DAFTAR PUSTAKA

- Arfinanti, N. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Matakuliah Metode Numerik dengan Implementasi Scilab Berbantuan Software Latex. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6(2), 121-138.
- Asrul, Ananda, R., & Rosnita. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Damanik, R. (2019). EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN KIRKPATRICK. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2), 28-39.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Loviana, S., Janah, M., Permata, D. C., & Nisa, C. (2021). EVALUASI PEMBELAJARAN DARING PADA TINGKAT SMP DAN SMA DI MASA PANDEMI COVID-19. *LINEAR: Journal of Mathematics Education*, 2(1), 65-74.

- Ngafifah, S. (2020). Penggunaan Google Form dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran daring Siswa pada Masa Covid 19 di SD IT Baitul Muslim Way Jepara. *A-Salam : Jurnal Huku Islam & Pendidikan*, IX(2), 123-144.
- Syarifuddin. (2020). Bimbingan Penggunaan Google Form Untuk Pembelajaran IPS Pada Madrasah di Banua Enam. *MANHAJ : Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 9(1), 46-58. Diambil kembali dari <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj>
- Yuwaningsih, D. A., & Rusmining. (2019). *Modul Pelatihan Menulis dengan LaTeX*. Yogyakarta. Diambil kembali dari <http://eprints.uad.ac.id/25325/1/Modul%20PELATIHAN%20LATEX.pdf>